

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian atau riset menurut Ndraha (1998) riset diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran.

Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Metode ilmiah didasari oleh pemikiran bahwa apabila suatu pernyataan diverifikasi atau diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan subjek atau objek penelitian (geografis, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jenis penelitian ini adalah studi

lapangan, untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang Penegakan peraturan daerah nomor 10 tahun 2011 tentang penyelenggaraan perparkiran di Kabupaten Tulungagung.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama, metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti

Bogdan dan Taylor didalam Lexi J moelong mendefinisikan bahwa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di beberpa tempat

1. Kantor Dinas Perhubungan kabupaten Tulungagung
2. Beberapa sudut jalan di Kabupaten Tulungagung

²⁴Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda, 2002), Hal.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan.

Lexy J Moelong mengemukakan bahwa, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya²⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung. Sehingga diketahui fenomena-fenomena yang Nampak.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tentu saja merupakan (Rasio d'entre) seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data

²⁵ *Ibid*, Hal. 168.

lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek darimana data itu diperoleh. Sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi²⁶

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penilitian, baik berupa fakta maupun angka.²⁷

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mnegakibatkan data

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 129

²⁷Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hal. 58

yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan Penegakan Peraturan Daerah. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu:

1. Sumber data primer (utama)

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara, dan observasi. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data ini disebut juga data asli atau data baru

2. Sumber data sekunder (Tambahan),

Sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tulisan. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terlebih dahulu. Contoh data yang tersedia diperpustakaan atau kantor-kantor.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan melalui tiga cara :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada

responden. Wawancara yang dilakukan disini adalah melalui data lisan yaitu diskusi

Tanya Jawab

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat secara khusus. Dengan metode ini dimaksudkan untuk dapat mencatat terjadinya peristiwa atau terlihatnya gejala, atau akibat tertentu terhadap pihak lain secara langsung dan juga data lain yang dibutuhkan yang sulit diperoleh dengan metode lain

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik²⁸

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Gramedia, 2012), Hal. 40

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasi data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi

2. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data

Komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis.

Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara,

pengamatan dan observasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif

1. Kredibilitas

Disebut juga derajat kepercayaan terhadap dari hasil penelitian

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terhadap triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi tehnik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan tehnik

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Teknik dilakukan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti

H. Tahap-Tahap penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Moelong, meliputi :

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta juga mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-

data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, *pertama*, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. *Kedua*, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. *Ketiga*, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah²⁹

²⁹Nita Sari, Skripsi : *Jual Beli Jus Cacing Untuk Pengobatan Dalam Perspektif Hukum Islam Studi kasus di Toko Jamu Jago, Jinnglong Lodoyo Kabupaten Blitar*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2018), Hal. 45-46